

Abstrak

Skripsi dengan judul “Analisis Program Inovasi Layanan Bercerita Cilen *Read Aloud* Sebagai Upaya Menumbuhkan Kegemaran Membaca Pada Masyarakat Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Trenggalek” ini ditulis oleh Silfi Septia Ningsih, NIM. 126310213075, dengan pembimbing Ibu Nurul Setyawati Handayani, M.A

Kata Kunci: Inovasi layanan bercerita, kegemaran membaca, perpustakaan umum

Penelitian ini berawal dari rendahnya minat atau kegemaran membaca pada masyarakat terutama saat pandemi covid kemarin. Hal inilah yang membuat pihak perpustakaan harus menerapkan inovasi baru untuk menumbuhkan minat atau kegemaran membaca masyarakat secara menyeluruh. Salah satunya yaitu melalui inovasi layanan bercerita Cilen *Read Aloud* yang memanfaatkan media sosial sebagai mediana. Dalam pelaksanaan program inovasi Cilen *Read Aloud* tentunya terdapat tahapan-tahapan dan kendala yang harus diperhatikan, sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap inovasi tersebut dan akhirnya mampu menumbuhkan kegemaran membaca pada masyarakat itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tahapan dan kendala dalam program inovasi layanan bercerita Cilen *Read Aloud*. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif, wawancara dengan teknik semi terstruktur yang dilakukan dengan tiga pustakawan dibagian pengembangan minat dan baca serta dua penonton program Cilen *Read Aloud*, dan dokumentasi dari pelaksanaan program inovasi Cilen *Read Aloud*. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teori dari Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program inovasi layanan bercerita Cilen *Read Aloud* dilakukan melalui tiga tahapan yaitu persiapan sebelum *storytelling* meliputi pemilihan judul buku, lalu saat *storytelling* berlangsung meliputi menyapa para penonton terlebih dahulu dan dilanjut bercerita (*storytelling*) dengan memperhatikan kontak mata, mimik wajah, gerak tubuh, suara, kecepatan, dan alat peraga. Kemudian setelah kegiatan *storytelling* meliputi pembacaan pesan moral, informasi tentang perpustakaan, dan penutup. Selain itu, terdapat beberapa kendala meliputi kurangnya sumber daya manusia dibagian pengeditan, masih minimnya fasilitas pendukung seperti boneka dan ruang khusus, serta kondisi jaringan yang kurang memadai. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika untuk menumbuhkan kegemaran membaca pada masyarakat dapat dilakukan dengan melakukan sebuah inovasi atau terobosan baru, salah satunya yaitu program inovasi Cilen *Read Aloud*. Meskipun terdapat beberapa kendala dan faktor yang kurang maksimal, namun pihak perpustakaan dapat memberikan solusi yang membuat program ini juga berjalan cukup maksimal.

Abstract

This thesis entitled “Analysis of the Cilen Read Aloud Storytelling Service Innovation Program as an Effort to Foster Reading Interest in the Community at the Trenggalek Regency Library” was written by Silfi Septia Ningsih, NIM. 126310213075, under the guidance of Mrs. Nurul Setyawati Handayani, M.A.

Keywords : *Storytelling service innovation, reading interest, public library*

The research originated from the low interest or fondness for reading in the community, especially during the recent Covid-19 pandemic. This situation prompted the library to implement new innovations to foster a comprehensive reading interest or fondness in the community. One of these innovations is through the Cilen Read Aloud storytelling service, which utilizes social media as its medium. The implementation of the Cilen Read Aloud innovation program undoubtedly involves stages and obstacles that must be considered, so that it can attract public interest in the innovation and ultimately foster a reading habit within the community itself.

The study aims to determine the stages and obstacles in the Cilen Read Aloud storytelling service innovation program. This research employs a qualitative research method with a case study approach. Data collection was carried out through passive participant observation, semi-structured interviews with three librarians in the interest and reading development section and to viewers of the Cilen Reload program, and documentation of the Cilen Read Aloud innovation program implementation. The data analysis technique used Milles and Huberman's theory, which consists of three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The results of this study indicate that implementation of the Cilen Read Aloud storytelling service innovation program is carried out through three stages: preparation before storytelling including book title selection, during storytelling including greeting the audience first and then storytelling by paying attention to eye contact, facial expressions, body movements, voice, speed, and props. Then, after the storytelling activity, it includes reading the moral message, information about the library, and closing remarks. In addition, there are several obstacles including a lack of human resources in the editing section, limited supporting facilities such as puppets and special rooms, and inadequate network conditions. From this research, it can be concluded that fostering a reading habit in the community can be done by implementing a new innovation or breakthrough, one of which is the Cilen Read Aloud innovation program. Despite several obstacles and less than optimal factors, the library was able to provide solutions that make this program run quite effectively.

تجريدي

الأطروحة التي تحمل عنوان "تحليل برنامج ابتكار خدمة رواية القصص إعادة تحميل شيلي كمحاولة لتعزيز شغف القراءة في المجتمع في مكتبة كابوباتين ترينغاليك الإقليمية" كتبها سيلفي سيبتييا نينغسيه ، نيم. 126310213075 ، مع المشرف السيدة نورول سيتياواتي هانداياني ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: ابتكار خدمات سرد القصص، حب القراءة، المكتبة العامة

بدأ هذا البحث من قلة الاهتمام أو حب القراءة في المجتمع ، خاصة خلال جائحة كوفيد أمس. هذا ما يجعل المكتبة مضطرة إلى تنفيذ ابتكارات جديدة لتعزيز الاهتمام أو الحب للقراءة لدى الجمهور ككل. أحدها من خلال ابتكار خدمة سرد القصص إعادة تحميل شيلي التي تستخدم وسائل التواصل الاجتماعي كوسائط لها. في تنفيذ برنامج إعادة تحميل شيلي للابتكار ، بالطبع ، هناك مراحل وعقبات يجب أخذها في الاعتبار ، حتى يتمكن من جذب اهتمام الجمهور بهذه الابتكارات وأخيرا يكون قادرا على تعزيز حب القراءة في المجتمع نفسه.

يهدف هذا البحث إلى معرفة المراحل والعقبات في برنامج ابتكار خدمة رواية القصص إعادة تحميل شيلي. في هذه الدراسة ، يتم أيضا استخدام طريقة البحث النوعي مع نهج دراسة الحالة. تم جمع البيانات عن طريق ملاحظة المشاركة السلبيية ، وإجراء مقابلات مع تقنيات شبه منظمة مع ثلاثة أمناء مكتبات في قسم الاهتمام وتطوير القراءة بالإضافة إلى اثنين من المشاهدين لبرنامج إعادة تحميل شيلي ، وتوثيق تنفيذ برنامج إعادة تحميل شيلي. تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات باستخدام نظرية ميلز دان هوبرمان التي تتكون من ثلاث مراحل ، وهي تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والاستنتاج / التحقق.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن تنفيذ برنامج ابتكار خدمة رواية القصص إعادة تحميل شيلي يتم من خلال ثلاث مراحل ، وهي التحضير قبل سرد القصص بما في ذلك اختيار عناوين الكتب ، ثم عند سرد القصص يتضمن تحية الجمهور أولا واستمرار رواية القصص من خلال الاهتمام بالتواصل البصري وتعبيرات الوجه والإيماءات والصوت والسرعة والدعائم. ثم بعد نشاط سرد القصص يتضمن قراءة الرسائل الأخلاقية ومعلومات عن المكتبة والإغلاق. بالإضافة إلى ذلك ، هناك العديد من العقبات بما في ذلك نقص الموارد البشرية في قسم التحرير ، ونقص المرافق الداعمة مثل الدمى والغرف الخاصة ، وعدم كفاية ظروف الشبكة. من هذه الدراسة ، يمكن استنتاج أنه لتعزيز حب القراءة في المجتمع ، يمكن القيام بذلك عن طريق إحداث ابتكار أو اختراق جديد ، أحدها هو برنامج ابتكار إعادة تحميل شيلي. على الرغم من وجود العديد من العقبات والعوامل غير المثلى ، إلا أن المكتبة يمكن أن توفر حولا تجعل هذا البرنامج يعمل على النحو الأمثل.